

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGE
KEDISIPLINAN PADA ANAK
USIA DINI DESA GOLO GOLO LAMBO KECAMATAN SATARMESE**

Maia Delvinda

Indadelvinda@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Masa usia dini merupakan masa penting yang perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Pada masa ini perkembangan anak sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya, anak memiliki karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dengan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif dan antusias dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar. Tentu untuk mencapai tujuan ini peran orang tua sangat penting dalam memberikan rangsangan yang baik kepada anak untuk setiap aspek perkembangan anak. Bukan sebatas hal tersebut hal yang tidak kalah pentingnya juga adalah perilaku moral anak yang harus ditanamkan sejak anak usia dini terkait perilaku baik anak yang harus ditaati sejak masa ini diantaranya menerapkan perilaku disiplin kepada anak yang dapat membantu mereka menjadi orang yang bertanggung jawab untuk diri sendiri dan juga orang lain. Orang yang sebagai guru utama dan pertama anak dirumah harus bisa meningkatkan kedisiplinan anak dirumah diantaranya: memberikan tugas sederhana kepada anak, membuat jadwal kegiatan anak hal ini bertujuan untuk melatih anak berperilaku disiplin sejak usia dini.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Perilaku Moral Anak, Pembentukan Karakter Anak.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini menurut UU sisdiknas nomor 20 Pasal 1 ayat 14 tahun 2003 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Melalui PAUD anak diharapkan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya antara lain agama, kognitif, sosial emosional, bahasa, motorik kasar dan halus serta kemandirian, memiliki perilaku –perilaku yang diharapkan sebagai dasar untuk perkembangan selanjutnya.

Masa usia dini adalah masa keemasan yang dialami setiap orang. Pada tahap ini merupakan masa peka sekaligus masa kritis dari seluruh siklus kehidupan manusia. Pada masa ini anak mengalami banyak perkembangan baik secara fisik maupun mentalnya, pada masa ini sangat dibutuhkan kepekaan dan stimulasi dari orang tua atau orang tua maupun lingkungan sekitar dalam membentuk potensi –potensi yang ada di dalam diri anak agar perkembangannya tercapai secara optimal. Selain membentuk perkembangan fisik dan mentalnya dan perkembangan lainnya pada anak, pengembangan moral dan disiplin pada anak harus ditanamkan sejak dini

Disiplin merupakan salah satu ketaatan dan kepatuhan terhadap sesuatu yang telah disepakati, sehingga disiplin menjadi penting diajarkan pada anak usia dini supaya dapat belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya agar anak terbiasa bagaimana menjadi pribadi yang disiplin dan taat terhadap aturan sederhana yang diberikan kepada mereka.

Disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang diterapkan untuk mengatur perilaku seseorang, perilaku yang efektif untuk anak usia dini adalah peraturan yang dimengerti, diingat dan diterima. Pola yang diterapkan oleh orang tua harus benar-benar bisa mengatur perilaku anak agar perkembangan anak baik sesuai yang diharapkan. Peran orang tua merupakan penentu yang sangat penting, dimana orang tua menjadi contoh bagi anak-anaknya untuk setiap tingkah lakunya. Pembentukan karakter serta kepribadian anak sangat ditentukan melalui interaksi langsung dengan orang tua dan orang-orang di sekitarnya dalam praktek kehidupan sehari-hari, oleh karena itu peran orang tua memiliki pengaruh utama dalam pendidikan di lingkungan keluarga atau rumah.. Pengertian Orang tua adalah Ayah dan Ibu kandung yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya dan mengarahkan anaknya menuju jalan yang baik agar terbentuk kedisiplinan (Apriliana et al., 2022).

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban (Rosiani, et al, 2023)

Orang tua merupakan sekolah pertama dan utama bagi anak –anak mereka sejak usia dini. Di dalam keluarga anak diajarkan berbagai hal sederhana oleh orang tua dan juga segenap anggota keluarga yang ada di sekitar kehidupan anak. Kepribadian anak benar-benar dibentuk oleh orang tua baik perkembangannya maupun perilaku anak. Melalui peran orang tua anak di rumah, anak akan diarahkan orang tua bagaimana membiasakan diri untuk melakukan hal-hal secara teratur dan terjadwal. Selain itu orang tua membentuk sikap baik pada anak, memberi motivasi kepada anak serta mengawasi anak setiap melakukan sesuatu agar anak bertanggungjawab atas tugas yang diberikan oleh orang tua dilaksanakan dengan waktu yang diberikan

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana penelitian ini menggunakan bahasa landasan teori berdasarkan fakta dan fenomena dan informasi yang didapat dari lapangan. Pada penelitian ini banyak menelaah berbagai metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Dalam hal ini penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mengembangkan kedisiplinan pada anak usia dini Di Desa Golo Lambo Kecamatan Satarmese.

PEMBAHASAN

Peran orang tua dalam mengembangkan kedisiplinan pada anak usia dini

Setiap orang tua mempunyai kesepahaman yang sama bahwa orang tua merupakan kunci utama dalam penerapan kedisiplinan anak sejak usia dini. Disiplin pada anak merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan dan dikembangkan sedini mungkin pada anak usia dini sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam memasuki usia remaja. Orang tua memiliki peranan penting di dalam lingkungan keluarga dan tidak dapat diberikan di lembaga pendidikan. Peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplin dapat dilakukan dengan tiga hal, pertama: mendorong anak untuk selalu belajar hal-hal positif, kedua mengarahkan perhatian untuk mengolah pengaruh yang positif, ketiga kesan positif yang diperoleh anak dari hasil belajarnya.

Sangat penting bagi orang tua untuk mengetahui peran mereka sebagai orang tua dalam membantu anak-anak dalam mendisiplinkan diri mereka sendiri. Membina disiplin pada anak sangat perlu dilakukan dalam lingkungan keluarga, dalam tugasnya selain berperan sebagai pendidik bagi anak anaknya dirumah. Orang tua juga harus selalu berkoordinasi dengan guru sebagai pendidik disekolah untuk mendapatkan masukan mengenai pembinaan kedisiplinan bagi anak mereka di rumah.

Penanaman sikap disiplin sejak usia dini membantu anak untuk memperoleh kepatuhan, perasaan puas, pengertian serta membiasakan anak melatih perkembangan potensi anak dalam mengambil keputusan (Agustina et al, 2021) pada hakikatnya unsur-unsur yang membantu untuk mendisiplinkan anak-anak adalah: 1) adanya peraturan-peraturan, 2) peraturan tersebut sebagai sarana utama untuk menuju adanya sikap dan disiplin dalam keluarga, 3) peraturan tersebut dijadikan pedoman untuk bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku. Adanya peraturan membantu anak untuk meningkatkan disiplin, karena anak mempunyai pedoman untuk bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku sehingga meminimalisir adanya sikap tidak disiplin. (Wiratomo, 2017). Empat unsur pokok yang digunakan untuk mendidik anak agar berperilaku disiplin sesuai dengan standar dari norma kelompok sosial, yakni 1) peraturan, 2) hukuman, 3) penghargaan, 4) Konsistensi (Hurlock, 1997)

Pemahaman tentang pengetahuan kedisiplinan ini menuntut orang tua untuk mengerti apa yang diharapkan oleh anak-anaknya. Orang tua yang baik akan selalu melakukan segala yang dapat menumbuhkan kemampuan anak untuk bertata kelakuan yang baik dan sesuai etika keluarganya. Disiplin akan membantu anak itu untuk membangun kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya (Ibnu Nizar (2009:22)

Sesuai pendapat Ki Hadjar Dewantara mengemukakan bahwa keluarga merupakan sebuah pusat pendidikan pertama dan paling terpenting, karena sejak muncul etika manusia, keluarga mempunyai pengaruh pertumbuhan karakter setiap orang (Uge et al 2022). Dengan demikian bahwa kedisiplinan pada anak dibangun di dalam keluarga melalui pendidikan yang diberikan di rumah. Peran orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak yang kuat, sehingga anak dapat

tumbuh menjadi percaya diri, aktif, sportif, stabil secara emosional, bertanggungjawab dan mampu menjalin hubungan interpersonal yang positif (Sari dan Alawiyah, 2022

Disiplin Pada Anak Usia Dini

Perilaku disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak. Perilaku disiplin pada anak usia dini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dimulai melalui rutinitas yang dilakukan setiap hari. Mengajarkan anak untuk dapat disiplin pada usia ini masih terbilang mudah. Dimana pada anak usia dini, anak-anak lebih menjadi penurut dan bisa diajak kerja sama.

Disiplin merupakan aspek penting karena pengaruhnya sangat besar dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat maupun negara. Pendidikan disiplin perlu ditanamkan pada anak bahwa berbuat kesalahan tentu memiliki konsekuensi, maka darinitu perlu adanya ketegasan dalam membentuk karakter disiplin anak. Orang tua diharapkan mampu membentuk dan menerapkan kedisiplinan dengan cara melatihnya, sehingga diharapkan anak dapat melaksanakan kedisiplinan secara intens yang hasilnya menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan terus meningkat hingga dewasa. Menurut Hurlock (1978:87) , peraturan sebagai pedoman perilaku yang sangat penting dalam membantu mendisiplinkan anak dan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

Perkembangan karakter disiplin bukan hanya berpengaruh terhadap sikap anak dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga prestasi belajarnya. Dalam hal ini peran orang tua dalam pengembangan karakter anak disiplin anak sangat dibutuhkan. Perlunya peran orang tua dalam pengembangan karakter disiplin karena hal tersebut memengaruhi perilaku dan aktivitas anak sehari-hari. Penanaman disiplin dilakukan sedini mungkin ketika anak masih mudah untuk diarahkan dalam hal-hal yang baik.

Penerapan perilaku disiplin melalui penjelasan dan contoh secara langsung serta diingatkan secara berulang-ulang kali agar anak terbiasa berperilaku disiplin. Adapun aturan tersebut seperti membuang sampah pada tempatnya, menyimpan mainan setelah bermain dan mengantri saat mencuci tangan. Langkah- langkah yang sudah diterapkan ini sejalan dengan pendapat Izzat Iwadh Khalifah (2010:76-77) yang menyatakan pengulangan dan pembiasaan sangat penting dalam menumbuhkan dan menguatkan perilaku dan kebiasaan baik. Pentingnya penerapan perilaku disiplin pada anak karena kedisiplinan dapat membentuk pribadi yang lebih baik bagi anak. Jika anak dari kecil sudah dididik dengan disiplin pasti ketika tumbuh besar anak pasti terbiasa disiplin dalam keadaan apapun. Oleh karena itu, keberhasilan anak dalam melewati masa ini akan menjadi pondasi bagi keberhasilan anak tersebut dimasa depan. Menurut Gunarsa (2004:53) Mengajarkan nilai disiplin sejak dini dimaksudkan agar lebih mengakar pada anak sehingga akan menjadi suatu kebiasaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam mengembangkan sikap disiplin kepada anak. Orang tua memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak-anak dirumah. Satu sisi orang tua sebagai pengasuh untuk memenuhi kebutuhan anak disisi lain orang tua berperan sebagai pendidik dalam rumah. Begitu pula dengan halnya peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplin kepada anak dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti: membuat peraturan sederhana di rumah, membiasakan anak untuk tertib dan orang tua menjadi model yang baik bagi anak. Orang tua diharapkan mampu membentuk dan menerapkan kedisiplinan dengan cara melatihnya, sehingga diharapkan anak dapat melaksanakan kedisiplinan secara intens yang hasilnya menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan terus meningkat hingga dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Luar Sekolah. Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat. (2014)
- Apriliana , N., Rusdiyani. I., dan Maryani, K. (2022).Peran orang tua dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 3-6 tahun
- Rosiani, B.N., Gunayasah, I.B.K, dan Saputra, H H.(2023) Layanan orientasi tentang tata tertib dan perilaku disiplin siswa
- Agustina, I., Darmiyanti, A., dan Riana, N.(2021) Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia 4-5 Tahun
- Nizar Imam Ahmad. (2009). Membentuk dan meningkatkan disiplin anak sejak ini
- Sari, D. S., dan Alawiyah, N.(2022). Peran Orang Tua dalam Membentuk Kedisiplinan pada Anak Usia 5-6 tahun
- Hurlock, Elisabeth B (1978).Perkembangan anak
- Khalifah, Iwadh Izzat (2010). Maka ajarilah kami cinta